

Indonesia memiliki ribuan keragaman budaya yang seharusnya dilestarikan dari generasi ke generasi. Namun pergeseran sudut pandang masyarakat yang lebih bangga dengan budaya asing, membuat kebudayaan asli Indonesia justru tidak dikenal dengan baik. Salah satu contohnya adalah Tari Sintren. Tari kesenian asli Pantura, Pulau Jawa ini keberadaannya mulai punah. Alasannya inilah yang membuat penulis ingin membuat suatu karya untuk memberikan informasi secara lengkap tentang tari Sintren. Salah satu kesenian yang berkembang dari zaman pra-Hindu. Sintren merupakan suatu kesenian yang dilatarbelakangi dari kisah cinta antara Raden Sulandono dan Sulasih. Namun sayang kisah cinta mereka ditentang oleh ayah handa Raden Sulandono, Ki Bahurekso. Selain itu Seni Sintren juga dikenal dengan kandungan mistis dan mitos yang ada didalamnya. Penari harus mengenakan kaca mata yang digunakan sebagai tabir, dan sebelumnya penari juga dimasukkan ke dalam kurungan yang kemudian dimanteri terlebih dulu. Seorang Dalang wayang suket yang besar dilingkungan Sintren dan menjadi salah seorang yang mengapresiasi tari sintren ini, akan memberikan informasi langsung segala sesuatu yang berhubungan dengan tari Sintren. Mulai dari cerita sejarah, apa saja yang harus dilakukan untuk bias menarikan sintren secara baik, tahapan-tahapan yang dilakukan oleh penari sintren, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan sintren. Untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang Tari Sintren, seorang cendekiawan dari desa Boyongsari Kota Pekalongan akan mempertunjukkan persiapan hingga pementasan Tari Sintren. Kepiawaiannya untuk berkomunikasi secara baik dengan alam lain, membuat tarian yang dibawakannya lebih terasa mistis dan membuat orang yang menyaksikannya bias ikut terhanyut didalamnya. Dengan mengangkat beberapa dalam satu karya

documenter dengan susunan yang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan rangkaian informasi yang baik dan mudah dicerna. Diawali dengan pengenalan kota Pekalongan itu sendiri, pengenalan Sintren, informasi sintren dari Bapak Selamat Gundhono, hingga mendatangi langsung Ibu Sumarni, akan membuat masyarakat jauh lebih mengerti dan memahami tari sintren itu seperti apa. Dengan Dokumenter "Widadari Sintren" masyarakat akan mengerti apa maksud dan tujuan dari sintren, yaitu *"bagaimana berlaku baik dengan alam, sehingga alampun akan berlaku baik kepada kita."*

Treatment

Segmen 1

1. Opening, dengan tulisan Peluki Pasir.
2. Visual 2D gambaran kekayaan Indonesia.
3. Memasuki pengenalan awal tentang Sintren

Segmen 2

1. Established pengenalan bapak Gundhono
2. Wawancara tentang Sintren kepada bapak Selamat Gundhono.

Segmen 3

1. Established lingkungan cantik Ibu Sumarni Di Pekalongan.
2. Persiapan grup sintren
3. Wawancara dengan Ibu Sumarni, Penari Sintren dan Mantan Penari Sintren.
4. Closing.